



**IMPLEMENTASI STRATEGI PENANGANAN COVID 19 DI DAERAH
PERBATASAN NEGARA (STUDI KHASUS KEBIJAKAN PSBB
di BELU NUSA TENGGARA TIMUR)**

Sitty Noorillah, Muhammad Syaroni Rofii

Kajian Stratejik Intelijen, Sekolah Kajian Stratejik dan Global,

Universitas Indonesia

Abstrak

Meningkatnya keadaan darurat kesehatan yang mempengaruhi perekonomian dunia pada dasarnya telah memaksa semua negara di muka bumi ini untuk mundur dengan rencana-rencana penting yang baru-baru ini ditetapkan untuk digantikan oleh strategi reaksi krisis dengan mempersiapkan semua aset untuk menghadapi gelombang Covid-19. Mengingat penyakit yang ditularkan melalui Covid ini sangat merusak (normalnya sekitar 3-5% penularan dari korban yang sudah terkena infeksi), maka pada saat itu obat paten belum ditemukan, maka pada Untuk itu, pengaturan preventif yang adil adalah cara yang paling efektif untuk diupayakan agar setiap bangsa dapat menjaga eksistensi penduduknya. Tindakan pencegahan termasuk latihan peningkatan kesehatan termasuk program kurikulum khusus, yang dimaksudkan untuk membantu klien mengurangi risiko penyakit, mempertahankan kapasitas terbaik, dan mengembangkan lebih lanjut kecenderungan terkait dengan kesehatan yang baik. Ketika kasus penyebaran Covid terjadi, persyaratan untuk administrasi kesehatan meminta pekerja kesehatan memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan fokus pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penularan penyakit. Buku harian ini menggunakan teknik menulis yang berkonsentrasi pada pengumpulan informasi dan siklus informasi. Penulisan berkonsentrasi pada strategi adalah perkembangan latihan yang berhubungan dengan teknik untuk mengumpulkan informasi perpustakaan, membaca dan mencatat, dan menangani bahan penelitian. Positif Covid-19 di Indonesia sedang berkembang, dimana refresh data hingga kasus positif lebih dari 315.714 orang, dan 240,29 sembuh, sedangkan angka kematiannya 11.472 orang. Mengenai peningkatan kasus positif COVID-19 secara konsisten, biasanya di utara 4.000 kasus secara konsisten dan residu khas menelan 100 orang secara konsisten.

Kata Kunci: Belu, Covid-19, Penanganan Covid-19.

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah adalah kepala badan publik, yang mewakili pemerintah pusat yang berbaur langsung dengan lingkungan, bergantung pada pengelolaan dalam menyelesaikan komitmennya sebagai pemerintahan di kota. Kota untuk keadaan saat ini adalah unit teritorial yang terlibat oleh Beberapa keluarga memiliki tindakan pengawasan sendiri. Dalam pedoman nomor 6 tahun 2014 tentang masyarakat perkotaan, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa kota adalah kota dan kota biasa harus disinggung dengan nama lain, yang selanjutnya disebut kota, adalah kesatuan wilayah yang sah yang mempunyai batas-batas daerah yang didukung untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan usaha-usaha pemerintah, kepentingan. lingkungan terdekat memperhatikan lingkungan, kesempatan memulai, dan kehormatan ekstra biasa yang dirasakan dan diperhatikan dalam penyelenggaraan kekuasaan Negara Kesatuan Republik Indonesia secara keseluruhan.

Saat ini, pandemi Covid-19 merupakan bahaya bagi penjaga publik. Kasus Covid-19 masih menjadi masalah utama yang dilihat oleh negara-negara di seluruh dunia. Tahun 2020 merupakan tahun yang ekstrim bagi dunia ketika tiba-tiba muncul episode Covid-19 yang awalnya muncul secara lokal di Wuhan - China, kemudian menyebar dan menyerang sendi-sendi perekonomian dunia. Coronavirus - 19, kependekan dari Coronavirus Disease 2019 yang dapat diartikan sebagai infeksi yang menyerang saluran pernapasan manusia atau dikenal sebagai infeksi perusak yang mulai dan pertama kali muncul di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 dan telah menyebar cepat ke berbagai daerah di planet ini. Pandemi ini mempengaruhi berbagai perubahan di bidang keuangan ke keadaan normal. Covid secara fundamental berdampak pada gaya hidup dan kondisi masyarakat.

Manusia adalah makhluk sosial yang memungkinkan mereka untuk berkolaborasi secara langsung satu sama lain sehingga laju penyebaran pandemi COVID-19 berkembang pesat (BPPT, 2020).

Kekhasan pandemi COVID-19 yang dimulai pada 31 Desember 2019, di mana Kantor Negara WHO China mengungkapkan contoh pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada 7 Januari 2020, China membedakan pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas sebagai jenis lain dari Covid. Menjelang awal tahun 2020, NCV mulai menjadi pandemi di seluruh dunia dan menjadi masalah medis di beberapa negara di luar RRC mengingat kasus kelompok pneumonia Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dengan etiologi kabur di Kota Wuhan telah berubah menjadi kondisi medis secara keseluruhan. Penyebaran pandemi ini terus berkembang hingga akhirnya ditemukan penyebab dari kumpulan pneumonia ini adalah Novel Coronavirus. Pandemi ini terus berkembang hingga ada laporan kematian dan kasus baru di luar China. Pada 12 Februari 2020, WHO secara resmi menetapkan penyakit Novel Coronavirus ini pada manusia sebagai Penyakit Coronavirus (COVID-19). Pada 2 Maret 2020, Indonesia memiliki 2 kasus pasti positif Covid-19. Pada 11 Maret 2020, WHO telah menyatakan COVID-19 sebagai pandemi (Yumna, Ag, & Mustopa, n.d.2020).

Informasi di seluruh dunia per 22 Februari 2022 menunjukkan bahwa ada 423.437.674 orang dari 228 negara di planet ini yang telah mengkonfirmasi episode Covid-19 dan 5.878.328 di antaranya telah meninggal. Sementara itu, informasi Indonesia menunjukkan bahwa ada 5.231.923 orang yang tersebar di 34 wilayah yang positif Covid-19 dan 146.541 di antaranya sudah sembuh. Ketika Covid-19 mulai muncul menjelang akhir tahun 2019 dan

mulai menyerang dan meledak secara lokal di China menjelang akhir Januari 2020, maka, pada saat itu, menyebar ke seluruh dunia sepanjang Februari hingga batas terjauh Mei, tidak ada Organisasi penelitian dunia dan dalang utama (baik dari pemerintah, swasta, perguruan tinggi, serta Bank Dunia dan IMF) mempertimbangkannya, sehingga sudut pandang keuangan untuk tahun 2020 dan tahun-tahun setelahnya masih belum diantisipasi dengan kecurigaan biasa. Peningkatan darurat kesehatan yang mempengaruhi ekonomi dunia telah untuk semua maksud dan tujuan membatasi semua negara di planet ini untuk menarik diri dengan rencana penting yang baru-baru ini ditetapkan untuk digantikan oleh pendekatan reaksi krisis dengan mengumpulkan semua aset untuk menaklukkan Covid- 19 gejala. Lembaga think tank dan dalang penting memperbaiki proyeksi mereka, terutama pada tahun 2020 yang mungkin akan mengalami penghentian, penurunan, dan, yang mengejutkan, penurunan keuangan. Perbaikan di setiap bangsa ditakdirkan untuk menjadi kacau. Setiap negara memperbarui APBN-nya dan memberikan alokasi aset yang sangat besar untuk menaklukkan episode mahkota ini. Mengingat penyakit yang ditularkan melalui Covid ini sangat mematikan (normalnya sekitar 3-5% penularan dari korban yang terkena infeksi), maka pada saat itu obat paten belum ditemukan, maka pada Untuk itu, pengaturan preventif yang adil adalah cara yang paling ideal untuk diupayakan agar setiap bangsa dapat menjaga eksistensi penduduknya. Kemajuan darurat kesehatan yang mempengaruhi ekonomi dunia pada dasarnya telah memaksa semua negara di planet ini untuk mundur dengan rencana-rencana penting yang baru-baru ini ditetapkan untuk digantikan oleh strategi reaksi krisis dengan mengumpulkan semua aset untuk mengalahkan episode Covid-19.

Berdasarkan informasi dari WHO (World Health Organization) pada tanggal 8 Oktober 2020 terdapat 36.002.827 kasus positif terkonfirmasi dan 1.049.810 kematian di planet ini. Di Indonesia ada 320.564 kasus positif terkonfirmasi dan 11.580 orang meninggal. Di Provinsi NTT lebih dari 97 kasus. Khusus di Kabupaten Belu, belum ada kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Temuan normal kasus baru di Indonesia adalah 4.000 kasus setiap hari dan 100 orang meninggal setiap hari (Gugus Tugas Penanganan Covid 19, 2020). Penghindaran penyakit adalah bagian penting dalam administrasi kesejahteraan. Harapan termasuk latihan peningkatan kesehatan termasuk proyek pembelajaran khusus, yang dimaksudkan untuk membantu klien dengan mengurangi risiko penyakit, mempertahankan kapasitas ideal, dan meningkatkan kecenderungan terkait dengan kesehatan yang baik (Mahendra Wiswayana, Komang, & Arya Pinatih, 2020). Seiring dengan adanya kasus penyebaran virus corona, pelayanan kesehatan menuntut tenaga kesehatan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang ditekankan pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penularan penyakit. Upaya pencegahan Covid-19 ini dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan penularannya.

Sesuai WHO, cara mencegah penularan Covid dengan melakukan hidup sehat, menjaga kerapian dan melakukan social distancing. Penghapusan sosial adalah jarak sosial yang berarti menjaga jarak dengan seseorang untuk mengurangi pertukaran infeksi mulai dari satu tubuh kemudian ke tubuh berikutnya (Slamet et al. 2013). Kejadian di tengah infeksi yang imunisasinya belum diamati pasti akan menjadi permintaan lain. Kelompok masyarakat harus terus berjuang melawan penyebaran infeksi sambil melakukan latihan yang tidak mengejutkan siapa pun (Safrizal et al.

2020). Latihan menyelesaikan ketidaksukaan sebelum pandemi mahkota. Latihan yang diselesaikan harus mematuhi konvensi kesehatan, misalnya, menjaga jarak, mengenakan penutup, menjauhi kerumunan, dan sering mencuci tangan. (Ahmad Rosidi dan Edy Nurcahyo 2020).

METODE PENELITIAN

Buku harian ini menggunakan teknik menulis yang berkonsentrasi pada pengumpulan informasi dan siklus informasi. Penulisan berkonsentrasi pada strategi adalah perkembangan latihan yang berhubungan dengan teknik untuk mengumpulkan informasi perpustakaan, membaca dan mencatat, dan menangani bahan penelitian. Kajian menulis merupakan tindakan yang diharapkan dalam penelitian, khususnya eksplorasi skolastik yang tujuan utamanya adalah untuk menumbuhkan sudut pandang hipotetis serta bagian dari manfaat yang bermanfaat. Penulisan studi dilakukan oleh setiap analis dengan tujuan prinsip melacak alasan untuk mendapatkan dan membangun premis hipotetis, sistem penalaran, dan memutuskan anggapan sementara atau disebut teori penelitian. Sehingga para ilmuwan dapat mengkarakterisasi, dispensing, menyusun, dan memanfaatkan bermacam-macam perpustakaan di bidangnya (Sugiyono, 2008). Dengan memimpin sebuah studi penulisan, para spesialis memiliki pengetahuan yang lebih luas dan mendalam tentang masalah yang akan dipertimbangkan. Pengarahan studi penulisan ini dilakukan oleh para ahli antara setelah mereka memutuskan poin pemeriksaan dan perincian rencana masalah, sebelum mereka turun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi mendasar.

Pemeriksaan informasi adalah salah satu proses eksplorasi yang dilakukan setelah setiap informasi yang diharapkan untuk menangani masalah

pemeriksaan telah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan kecermatan dalam penggunaan perangkat logika akan menentukan ketepatan pencapaian penentuan, selanjutnya latihan pemeriksaan informasi merupakan latihan yang tidak dapat diabaikan dalam siklus eksplorasi. Kesalahan dalam menentukan perangkat logis dapat mematikan sampai akhir dibuat dan ini akan berdampak buruk pada pemanfaatan dan penggunaan hasil eksplorasi (Ali Maksum, 2012).

Oleh karena itu, informasi dan pemahaman tentang prosedur wawasan yang berbeda benar-benar mendasar bagi seorang analis dengan tujuan bahwa hasil eksplorasinya dapat membuat komitmen yang signifikan untuk berpikir kritis juga karena hasilnya dapat didukung secara deduktif. Secara keseluruhan, metode pemeriksaan dibagi menjadi dua bagian, yaitu penyelidikan kuantitatif dan subyektif tertentu. Yang membedakan kedua strategi tersebut hanya terletak pada jenis informasinya. Untuk informasi subjektif (tidak dapat ditentukan) maka, pada saat itu, penyelidikan yang digunakan adalah pemeriksaan subjektif, sedangkan informasi yang dapat diukur dapat dirinci secara kuantitatif, bahkan subjektif. Uraian pemeriksaan terukur adalah pengukuran yang digunakan untuk menyelidiki informasi dengan menggambarkan atau menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan untuk semua maksud dan tujuan tanpa perencanaan untuk tujuan yang berlaku untuk orang pada umumnya atau spekulasi. Penyelidikan ini hanya sebagai pengumpulan informasi penting sebagai penggambaran sederhana dalam perasaan tidak mencari atau memperjelas hubungan timbal balik, menguji teori, membuat harapan, atau mencapai tekad.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak geologis Kabupaten Belu di wilayah tengah Timor, Provinsi NTT, berada di bagian paling timur dan memiliki garis daratan langsung sepanjang 149,1 Km dan berada pada jalur global dengan Negara RDTL. Daerah-daerah potensial yang berjajar di Timor Leste antara lain diciptakan di bidang hortikultura, budidaya makhluk hidup, perikanan, jasa jagawana, pertambangan, dan industri perjalanan. Namun tampaknya perilaku individu dalam memanfaatkan potensi wilayah masih belum ideal karena keterbatasan wawasan, informasi, dan kemampuan inspirasi.

Hal ini menyebabkan kemampuan daerah tersebut tidak dapat dimanfaatkan sebagaimana yang diharapkan dan sesuai dengan peruntukannya. Kondisi ini sudah berlangsung cukup lama, namun tidak ada upaya, baik secara nyata, oleh daerah, maupun oleh otoritas publik untuk mengubah contoh perilaku tersebut. Ketika perubahan perilaku positif dipahami, diyakini bahwa kesadaran dan kesiapan masyarakat untuk memanfaatkan potensi wilayah dapat dibangun sehingga nilai moneter dapat dihasilkan. Kabupaten Belu terbagi menjadi 12 sub-lokal, 69 kota, dan 12 sub-wilayah. Sub wilayah dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Tasifeto Barat dengan luas 224,19 km² atau 17,45% dari luas Kabupaten Belu. Sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Atambua Barat dengan luas wilayah 15,55 km² atau 1,21% dari luas wilayah yang lengkap. Letak galaksi Kabupaten Belu terletak antara arah 124° 40' 33" BT - 125° 15' 23" BT dan 08° 70' 30" BT - 09° 23' 30" BT



Gambar 1 Peta Lokasi Kab. Belu Nusa Tenggara Timur

Sumber: Google Eath, 2022

Kabupaten Belu merupakan salah satu dari 6 (enam) Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang terletak di bagian tengah Pulau Timor. Letak geologis Kabupaten Belu di bagian tengah Timor, Provinsi NTT, berada di bagian paling timur dan berbatasan langsung dengan daratan sepanjang 149,1 Km dan berada di jalur dunia dengan Negara RDTL. Sesuai Peraturan Presiden Nomor 179 Tahun 2014 tentang Penataan Ruang Perbatasan Negara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, disebutkan bahwa jumlah kota yang berbatasan langsung dengan wilayah dan lautan dengan negara RDTL adalah 11 kecamatan dan 44 kota.

Pada tahun 2020, Presiden Joko Widodo memerintahkan penyelenggaraan simpanan pangan utama (Lumbung Pangan Nasional) sebagai kewajiban Kementerian Pertahanan sesuai yang tertuang dalam Jakumhanneg untuk mewujudkan ketahanan pangan. Sebagai salah satu bentuk enkapsulasi kewajiban negara

kepada daerah melalui pembinaan Unhan di Atambua, dipercaya inspirasi dan semangat daerah sekitarnya dapat digarap untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan daerah. Hal ini diandalkan sebagai bentuk komitmen dalam memahami pencapaian proyek Lumbung Pangan Nasional.

Kabupaten Belu sebagai salah satu pedoman di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki perencanaan keuangan yang dipengaruhi oleh 9 macam bidang yang berkaitan dengan uang, yaitu (1) pertanian, (2) pertambangan dan penggalian, (3) pemeliharaan industri, (4) listrik, gas, dan air bersih, (5) bangunan dan pembangunan, (6) perdagangan, bistro dan perumahan, (7) transportasi dan korespondensi, (8) organisasi moneter, persewaan dan pendamping, (9) organisasi yang berbeda. Estimasi sembilan wilayah menentukan apa yang terjadi di suatu wilayah. Dari kesembilan lokal, wilayah pedesaan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu wilayah, mengingat wilayah pedesaan merupakan penggerak utama membawa perubahan ke berbagai wilayah atau masinis kereta api. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar jumlah penduduk di Kabupaten Belu berpenghasilan cukup untuk membayar tagihan sebagai peternak sapi. Namun demikian, akhir-akhir ini lahan pedesaan semakin diremehkan sehingga kewajiban terbesar untuk menyelesaikan PDRB Kabupaten Belu hingga saat ini adalah daerah bantuan lainnya. Kondisi saat ini luar biasa jika dibandingkan dengan apa yang terjadi pada periode 2008-2012. Pada saat itu, tanggung jawab sektoral terbesar adalah bidang pertanian dengan tanggung jawab 41,43%.

Sebanyak 6 kecamatan di Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dikenang sebagai zona merah penyebaran Virus Corona atau Covid-19. Daerah yang dikenang sebagai

zona merah penyebaran infeksi Corona atau Covid-19 antara lain Kecamatan Atambua Kota, Kecamatan Atambua Barat, Kecamatan Atambua Selatan, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Lasiolat dan Kecamatan Tasifeto Barat. 6 Sub wilayah yang saat ini berada di zona merah sudah dipastikan penduduknya positif Covid-19. Kecamatan Kota 7 kasus (Isolasi Mandiri) Kabupaten Atambua Barat, 24 kasus (Isolasi Mandiri) Kabupaten Atambua Selatan, 10 kasus (Isolasi Mandiri) Kecamatan Lasiolat, 2 kasus (Isolasi Mandiri) Kecamatan Kakuluk Mesak, 1 kasus (Isolasi Mandiri) Kecamatan Tasifeto Barat, 1 kasus (Isolasi Mandiri).

Eksekusi strategi merupakan tahap vital dalam proses pendekatan publik. Suatu pengaturan atau program harus dilakukan untuk memiliki efek dan tujuan yang ideal. Eksekusi strategi ditemukan dari perspektif yang luas sebagai perangkat implementasi kebijakan di mana penghibur, asosiasi, metode, prosedur, dan aset dikoordinasikan bersama untuk melakukan pengaturan untuk mencapai efek atau tujuan yang ideal. ingin. Dari Covid-19, banyak persoalan dan eksekusi strategi yang harus dilakukan, apa yang terjadi saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa Covid-19 telah berdampak di berbagai pelosok tanah air, salah satunya di bidang moneter dan kesejahteraan daerah.

Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perdagangan dan Pembangunan (UNCTAD, 2020) menyatakan bahwa Covid-19 melanda negara-negara agraris ketika mereka berjuang dengan beban kewajiban yang tidak praktis untuk waktu yang cukup lama. Menjelang akhir tahun 2018 beban kewajiban total negara-negara pertanian adalah 191% (atau hampir dua kali lipat) PDB gabungan mereka, tingkat tertinggi yang pernah tercatat. Kedaruratan kewajiban negara non industri yang terjadi sebelum goncangan Covid-19

memiliki dua hal yang patut menjadi fokus pembahasan terkait penurunan kewajiban negara agraris pasca goncangan Covid-19. Pertama, darurat kewajiban berkelanjutan tidak terbatas pada negara-negara non-industri yang paling malang, tetapi juga mempengaruhi semua kelas gaji. Kedua, pada umumnya, itu tidak disebabkan oleh kesalahan moneter di dalam negeri, tetapi oleh kerusakan moneter dan moneter di tingkat dunia.

Eksplorasi ini merupakan laporan ekspresif dengan strategi gambaran, yang sepenuhnya bertujuan untuk mengenali ketersediaan untuk melaksanakan kebiasaan baru dalam Mengantisipasi Penyebaran Covid 19. Tinjauan ini dipimpin oleh kelompok eksplorasi yang terdiri dari individu DPD PPNI Kabupaten Belu terhadap 406 responden dari kelompok masyarakat Kabupaten Belu. Berawal dari episode utama, tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020, pemerintah Indonesia mengumumkan 2 orang yang positif Covid-19, dimana laporan tentang seorang pasien mendapat telepon dari pendamping di Malaysia pada tanggal 28 Februari 2020 (Ratna Nuraini 2020). Di sambungan telepon, pasien mendapatkan informasi jika ada individu luar Jepang yang temannya positif Covid. Pemerintah Indonesia melalui Juru Bicara Penanganan Virus Corona mengungkapkan, jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia terus berkembang, dimana update data hingga 7 Oktober 2020 poin per poin kasus positif lebih dari 315.714 orang, dan sembuh sebanyak 240,29, sedangkan tingkat kematiannya adalah 11.472 individu. Mengenai perkembangan kasus positif COVID-19 secara konsisten, rata-rata di utara 4.000 kasus secara konsisten dan residu biasa menelan 100 orang secara konsisten.

Penyebaran Virus Corona di Indonesia (Covid-19) dengan jumlah kasus atau kemungkinan jumlah operan

semakin meluas, apalagi sampai lintas wilayah dan lintas negara yang mempengaruhi politik, keuangan, sosial, sosial, tameng dan perspektif keamanan dan bantuan pemerintah publik dengan Indonesia. . Virus corona kemudian, pada saat itu, sekitar saat itu, muncul dan memberikan efek seperti itu di berbagai daerah. Selain mengarah pada isu-isu kritis dalam kemakmuran antariksa, salah satu bidang yang terpengaruh sedemikian rupa sehingga diyakini adalah wilayah keuangan. Penyebaran Covid-19 membuat dunia resah, tak terkecuali Indonesia. Bersamaan dengan merebaknya Covid atau Coronavirus ke banyak negara, pemerintah Indonesia menetapkan konvensi kesejahteraan yang akan dilaksanakan di seluruh Indonesia yang di tengah-tengah diarahkan oleh pelayanan kesehatan. Salah satu upaya atau konvensi tersebut adalah pelaksanaan PSBB.

Pengaturan kemajuan pasca-Coronavirus sangat sulit bagi semua negara di planet ini. Eksistensi masyarakat baru yang khas, dimana hingga saat ini belum ada obat paten untuk menyembuhkan virus Corona dan juga imunisasi untuk mencegahnya, memastikan wilayah dunia akan bersemayam virus Corona, atau secara langsung Panji Hadisoemarto berdomisili di bawah bahaya virus corona secara konsisten. . Pemerintah Kabupaten Belu seharusnya memiliki pilihan untuk mengembangkan situasinya sendiri dengan kecurigaan bahwa obat-obatan dan imunisasi berlisensi baru akan memakan banyak waktu untuk ditemukan, dan itu positif tidak akan terjadi sementara. Sedikit demi sedikit pedoman untuk menggerakkan perekonomian ketika sisa kehidupan adat membutuhkan perubahan sosial yang sangat ekstrim dalam perilaku individu. Pakar umum memberikan aturan tentang cara yang paling ideal untuk melanjutkan dengan satu lagi hal biasa yang harus dipenuhi

oleh 7 prinsip lingkungan, untuk lebih spesifik: (1) Mencuci tangan; (2) Hindari menyentuh wajah Hindari menyentuh daerah wajah; (3) Amalkan kebaikan meretas dan mengi saat meretas atau meratap karena tubuh akan menghilangkan kontaminasi dari tubuh; (4) Mengenakan jilbab saat pergi keluar atau bekerja sama dengan orang lain; (5) Menjaga jarak sosial untuk menghindari keterbukaan terhadap infeksi; (6) Pelepasan diri. Ini dilakukan orang-orang yang merasa tidak enak badan, misalnya, mengalami beberapa efek samping penyakit, seperti demam, pilek, pilek, sakit tenggorokan atau sesak napas; dan (7) Menjaga kesejahteraan dengan menjamin kesejahteraan yang sebenarnya, berjemur di pagi hari, makan makanan bergizi, dan melakukan olahraga ringan.

SIMPULAN

Letak geologis Kabupaten Belu di wilayah tengah Timor, Provinsi NTT, berada di bagian paling timur dan memiliki garis daratan langsung sepanjang 149,1 Km dan berada pada jalur global dengan Negara RDTL. Sublokal dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Tasifeto Barat dengan luas 224,19 km² atau 17,45% dari luas Kabupaten Belu. Sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Atambua Barat dengan luas wilayah 15,55 km² atau 1,21% dari luas wilayah absolut. Letak geologis Kabupaten Belu di wilayah tengah Timor, Provinsi NTT, berada di bagian paling timur dan memiliki garis daratan langsung sepanjang 149,1 Km dan berada pada jalur global dengan Negara RDTL. Sesuai Peraturan Presiden Nomor 179 Tahun 2014 tentang Penataan Ruang Wilayah Perbatasan Negara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, disebutkan bahwa jumlah kota yang berbatasan langsung dengan wilayah dan lautan dengan status RDTL adalah 11 kecamatan dan 44 kota. Dari Covid-19, banyak sekali persoalan dan

pelaksanaan penataan yang harus dilakukan, apa yang terjadi saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa Covid-19 telah berdampak ke berbagai pelosok tanah air, salah satunya di bidang keuangan dan kesejahteraan. daerah.

Penyebaran Virus Corona di Indonesia (Covid-19) dengan jumlah kasus atau kemungkinan jumlah operan telah meluas, lebih signifikan hingga lintas lokal dan lintas negara yang mempengaruhi politik, terkait uang, sosial, sosial, perspektif perlindungan dan keamanan dan bantuan pemerintah publik dengan Indonesia. . Eksistensi masyarakat baru yang khas, dimana hingga saat ini belum ada obat paten untuk menyembuhkan virus corona dan juga antibodi untuk mencegahnya, memastikan wilayah dunia akan bersemayam virus corona, atau secara langsung Panji Hadisoemarto berdomisili di bawah bahaya virus corona secara konsisten. . Otoritas publik memberikan aturan tentang cara terbaik untuk melanjutkan dengan tipikal lain yang harus dilakukan oleh daerah setempat dalam 7 standar, yaitu: (1) Mencuci tangan; (2) Hindari menyentuh wajah Hindari menyentuh daerah wajah; (3) Terapkan cara meretas dan mengendus saat meretas atau mengi mengingat tubuh akan mengusir infeksi dari tubuh; (4) Menggunakan cadar saat keluar atau berinteraksi dengan orang lain; (5) Pertahankan jarak sosial untuk menjauhi keterbukaan terhadap infeksi; (6) Pelepasan diri.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Maksum. (2012). Pengumpulan data. *Jurnal Metode Pengumpulan Data*, (agustus), 107. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/article/view/1539>

Ahmad Rosidi, and Edy Nurcahyo. 2020. "Penerapan New Normal (Kenormalanbaru) Dalam Penanganan Covid-19 Sebagai Pandemi Dalam Hukum Positif." *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani* 8.2 (21): 193-97.

Angeline Pieter, Desi dan Theresia Pratiwi Elingsetyo Sanubari. 2021. "Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu." *Sereal Untuk* 8 (1): 51.

BPPT. (2020). Edisi Khusus Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Sektor Energi di Indonesia. Jakarta.

Mahendra Wiswayana, W., Komang, N. I., & Arya Pinatih, D. (2020). Pandemi dan tantangan ketahanan nasional indonesia: sebuah tinjauan kritis. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 8(2). Retrieved from <http://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/100>

Panji Hadisoemarto. (2020). Preokupasi R(T) dan Hidup Zaman Normal Baru. <https://majalah.tempo.co/read/kolom/160591/kolom-statistik-rt-dan-penggunaannya-dalam-kebijakan-publik-tentang-normal-baru>. Dipublikasikan Majalah Tempo edisi 30 Mei 2020, diakses pada tanggal 30 Mei 2020.

Ratna Nuraini. 2020. "Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik." *Indonesia.Go.Id*, 1. <https://www.indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Yumna, D., Ag, M., & Mustopa, R. (n.d.). 2020. *Daya Manusia Di Masa Pandemi Covid-19*. (105).

World Bank. 2020. "East Asia and Pacific in the Time of COVID-19" *East Asia and Pacific Economic Update (April)*, World Bank, Washington, DC. Doi: 10.1596/978-1-4648-

1565-2. License: Creative Commons Attribution CC BY 3.0 IGO

World Health Organization (WHO). (2020). Public health criteria to adjust public health and social measures in the context of COVID-19, <https://www.who.int/publications-detail/public-health-criteria-to-adjust-public-health-and-social-measures-in-the-context-of-covid-19>. Dipublikasikan 12 Mei 2020, diakses pada tanggal 30 Mei 2020